

ABSTRAK

Islam memiliki kepedulian yang sangat tinggi terhadap sesama umat muslim, oleh karena itu banyak pula usaha yang ditumbuhkan dalam menyelesaikan suatu permasalahan, seperti fenomena perekonomian. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif memiliki peranan yang penting dalam mengatasi berbagai permasalahan ekonomi. Salah satu lembaga yang menerapkan pendayagunaan zakat untuk usaha produktif adalah Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Kabupaten Jombang yaitu dengan program Sentra Ternak Mandiri. Pendayagunaan yang baik harus diimbangi dengan sistem pelaporan yang baik pula sesuai dengan Peraturan Mandiri Agama.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dengan melakukan pendekatan yuridis empiris dengan menggunakan analisis Peraturan Menteri Agama No. 52 Tahun 2014. Pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah observasi dan wawancara dan analisis wawancara yang bersifat induktif dengan cara mengambil dan menganalisa data yang ada baik yang bersifat umum atau berdasarkan data yang diambil atau ditemukan dari lapangan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa pendayagunaan zakat melalui program sentra ternak mandiri telah sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 52 Tahun 2014. Terkait dengan adanya zakat produktif merupakan salah satu upaya Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Kabupaten Jombang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pendampingan dan pemberian bibit ternak kepada mustahik yang mendapatkan bantuan, upaya ini dilakukan untuk pengembangan usaha produktif.

Kata kunci : Pendayagunaan, Zakat produktif

ABSTRACT

Islam has a very high concern for fellow Muslims, because of that a lot of efforts have been made to solve a problem, such as an economic phenomenon. The utilization of zakat for productive businesses has an important role in overcoming various economic problems. One of the institutions that implements the utilization of zakat for productive businesses is the Amil Zakat Ummul Quro Institute, Jombang Regency, namely the Independent Livestock Center program. Good utilization must be balanced with a good reporting system in accordance with the Regulations of the Minister of Religion.

The research method used by researchers is field research which is descriptive in nature by taking an empirical juridical approach using an analysis of Minister of Religion Regulation No. 52 of 2014. The data collection used by researchers is observation and interviews and interview analysis which is inductive in nature by taking and analyzing existing data both general in nature or based on data taken or found from the field.

The results of the study explain that the utilization of zakat through the independent livestock center program is in accordance with the Regulation of the Minister of Religion Number 52 of 2014. Related to the existence of productive zakat is one of the efforts of the Amil Zakat Ummul Quro Institute, Jombang Regency in improving the community's economy through mentoring and providing livestock seeds to mustahik those who receive assistance, this effort is made for the development of productive businesses.

Keywords: utilization, Product zakat,